

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehadiran Akuntan publik yaitu supaya memberikan jaminan bahwa laporan keuangan yang diberikan oleh pihak perusahaan telah berkelas. Profesi akuntan publik memiliki peranan penting didalam dunia bisnis, yang menyebabkan persaingan *Go Publik* semakin ketat disebabkan banyak jasa profesi akuntan publik, untuk dapat mempertahankan persaingan yang ketat, kantor akuntan publik harus dapat menghimpun klien dan bisa mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, oleh karena itu sangat penting bagi auditor untuk memberikan kualitas audit yang baik (Kurniasih dan Rohman, 2014:1). Oleh karena itu sebagai pihak independent, tentu akuntan publik juga harus melaksanakan proses auditnya dengan berkualitas. Kualitas audit memiliki peranan yang penting karena dapat dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan oleh pemakai informasi. Dalam upaya meningkatkan dan menghasilkan kualitas audit yang baik, faktor yang dapat mempengaruhi diantaranya adalah profesionalisme. Akuntan publik yang mempunyai izin dari pihak kementerian keuangan untuk berpraktik dan mendirikan kantor akuntan, memberikan jasa seperti konsultasi manajemen, pemeriksaan, perpajakan, dan akuntansi kadang disebut akuntan ekstern. Akuntan publik membantu perusahaan dalam menarik perhatian investor untuk menanamkan sahamnya.

Audit yang dilaksanakan oleh pihak yang bebas dari manajemen dan harus diandalkan dari segi profesinya, yakni seorang Akuntan Publik, Auditor merupakan profesi Akuntan Publik yang merupakan profesi kepercayaan masyarakat, manfaat dari jasa Akuntan Publik yaitu malukakan pemberian informasi yang akurat dan dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan, oleh karena itu dibutuhkan auditor yang memiliki kualitas audit yang baik, menurut Institut Akuntan Publik Indonesia dalam standar profesional akuntan publik (2011) audit yang dilakukan oleh seorang akuntan publik atau auditor dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi standar umum, standar laporan, dan standar pekerjaan lapangan. Standar umum yang ada kaitannya dengan

persyaratan auditor, dan mutu pekerjaannya, untuk standar laporan berkaitan dengan kriteria dan ukuran mutu kinerja akuntan publik dalam melaksanakan pelaporan, Standar Pekerjaan lapangan berkaitan dengan kriteria dan mutu kinerja akuntan publik dalam melakukan pekerjaan lapangan.

Terdapat fenomena mengenai kualitas audit yang dihasilkan oleh kantor akuntan publik (KAP) yang mendapat sorotan masyarakat dengan adanya keterlibatan akuntan publik didalamnya. Dalam beberapa kasus berdasarkan berita dari CNBC Indonesia yang diterbitkan pada tahun 2018 terjadi suatu pelanggaran atas kualitas audit yang telah dilakukan oleh salah satu KAP Big Four yaitu KAP Deloitte terhadap PT.Sun Prima Nusantara Pembiayaan (PT. SNP Finance) SNP merupakan anak usaha Group Columbia, yang selama ini bergerak dibidang pembiayaan untuk pembelian alat rumah tangga. Dalam kasus ini, pelanggaran yang telah dilakukan oleh KAP Deloitte yaitu penyalahgunaan atas kinerja kualitas audit yang memenuhi standar profesional akuntan publik, terdapat pelanggaran yang dibuat oleh manajemen PT.SNP Finance yang tidak dapat terdeteksi oleh auditor KAP Deloitte atas laporan keuangan PT. SNP Finance tahun buku 2012 - 2016 pada akun piutang, yang mana telah dimanipulasi oleh manajemen PT. SNP Finance dengan nominal yang cukup materialitas sehingga menyebabkan kerugian banyak pihak akan tetapi tidak terdeteksi oleh KAP Deloitte, diantaranya yaitu pengendalian sistem informasi terkait data nasabah dan akurasi jurnal piutang pembiayaan, dan pemerolehan bukti audit yang cukup dan tepat atas akun piutang pembiayaan konsumen. Dalam kasus ini, KAP Deloitte yang mana merupakan KAP big four yang memiliki tenaga kerja auditor yang berpengalaman seharusnya dapat mencegah terjadinya salah saji yang terdapat dalam laporan keuangan dan dalam sistem pengendalian mutu terkait ancaman kedekatan yang berupa hubungan yang cukup lama antara personel senior dalam perikatan audit pada klien (<https://www.cnbcindonesia.com>).

Selain itu fenomena kasus yang terjadi pada PT.Garuda Indonesia melibatkan KAP Tanubrata, Susanto, Fahmi, Bambang & rekan dan akuntan public kasner sirumpea yang merupakan auditor laporan keuangan PT.Garuda Indonesia pada tahun

2018. PT. Garuda Indonesia melaporkan kinerja keuangan pada tahun 2018 kepada BEI. Pada laporan tersebut terdapat laba sebesar US\$ 809 ribu. Laba tersebut menjadi sorotan publik, karena pada tahun 2017 Garuda Indonesia merugi sebesar US\$ 216,58 juta dan bahkan pada kuartal ke-3 tahun 2018 Garuda terdapat kerugian sebesar US\$144,08 juta. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar 24 April 2019 dua komisaris Garuda Indonesia menolak menyetujui laporan keuangan tahun buku 2018. Penolakan tersebut didasari angka transaksi Garuda dengan mahata sebesar US\$239,94 juta telah diakui dan dicantumkan Garuda pada laporan keuangan sebagai pendapatan meskipun Garuda belum menerima pembayaran sama sekali dari kerja sama tersebut. Garuda langsung mengakui nilai kontrak tersebut sebagai pendapatan demi menutupi kerugian yang dialaminya.

Berdasarkan kasus yang terjadi pada akuntan publik ini, maka KAP perlu meningkatkan kualitas audit agar kembali dapat dipercaya oleh pihak yang berkepentingan dengan memperhatikan beberapa hal, vidyantari dan saputra (2018) menyatakan bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi kliennya.

Menurut Iskandar (2014) lebih diartikan profesionalisme pada sikap dan perilaku seseorang dalam mewujudkan profesinya. Sikap profesionalisme merupakan salah satu syarat utama bagi siapapun yang ingin menjadi auditor di samping memiliki keahlian yang memadai dan sikap disiplin serta konsisten dalam menjalankan pekerjaan sebagai seorang auditor. Menurut Siahaan dan Simanjuntak (2019) profesionalisme auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP di Kota Medan, sedangkan dalam penelitian Nurhayati dan Wahyono (2017) profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian mengenai pengendalian Mutu pada kualitas audit telah dilakukan sebelumnya. Menurut (Lukito, 2014) pengendalian Mutu berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas audit, namun menurut (Basworo, 2021) pengendalian Mutu tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, menurut (Fauji, 2015)

pengendalian Mutu memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas audit.

Penelitian mengenai hubungan variabel besaran fee audit pada kualitas audit telah dilakukan sebelumnya. Menurut (Latifah et al., 2019) menyimpulkan bahwa pengaruh besaran fee audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Penelitian (Udayana, 2017) menyimpulkan bahwa pengaruh besaran fee audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit (Hanjani, 2014) menemukan hasil bahwa apabila fee audit lebih tinggi maka semakin baik kualitas audit yang dilakukan oleh auditor. Berbeda dengan penelitian (Prabhawanti & Widhiyani, 2018) fee audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, Agustina (2016) menyatakan fee audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, begitu juga dengan penelitian Santhi dan Ratnadi (2017) yang mengatakan bahwa fee audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena diatas, penulis tertarik dan termotivasi melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh profesionalisme, unit penjamin mutu dan audit fee terhadap kualitas audit. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH PROFESIONALISME, PENGENDALIAN MUTU DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP JAKARTA SELATAN”

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit di KAP Jakarta Selatan ?
2. Apakah pengendalian mutu berpengaruh positif terhadap kualitas audit di KAP Jakarta Selatan ?
3. Apakah fee audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit di KAP Jakarta Selatan ?

1.3. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui apakah profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit di KAP Jakarta Selatan
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian mutu berpengaruh positif terhadap kualitas audit di KAP Jakarta Selatan
3. Untuk mengetahui apakah fee audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit di KAP Jakarta Selatan

1.4. manfaat penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan
Memberikan kontribusi berupa pemahaman mengenai Pengaruh Profesionalisme, pengendalian Mutu Dan Fee Audit Pada Kap Jakarta Selatan Terhadap Kualitas Audit.
2. Bagi Regulator
Penelitian ini bermanfaat bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku regulator yang berfungsi melakukan pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan dalam sektor jasa keuangan agar dapat membantu OJK menyusun peraturan yang lebih baik dimasa yang akan datang
3. Bagi Kantor Akuntan Publik
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) yaitu gambaran mengenai alasan-alasan dibalik pengaruh profesionalisme, pengendalian mutu, dan fee audit terhadap kualitas audit